

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, adapun tujuan digunakannya metode deskriptif analisis dalam penelitian ini untuk mencari informasi yang aktual dengan cara mendeskripsikan gejala-gejala yang ada, yang berkaitan pokok bahasan yang diteliti. Menurut Nawawi (1987:63), metode deskriptif analisis adalah “prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain), pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Selain itu dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif seperti yang diungkapkan oleh Boston dan Taylor dalam Melong (1990:3) bahwa ” Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar individual tersebut secara holistik (utuh).”

Dari pendekatan kualitatif ini, data dan informasi yang diperoleh didasarkan kepada hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung. Metode dan pendekatan ini digunakan dengan tujuan untuk mencari kesimpulan sebagai hasil analisis dari data yang diperoleh mengenai seni pertunjukan *Parebut Seeng* di Desa Kutajaya Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Kontinuitas dan Perubahannya.

B. Definisi Operasional

Upacara : Hal melakukan suatu perbuatan yang tentu menurut adat kebiasaan atau menurut agama (KBBI, 2002 : 1575)

Parebut Seeng : Suatu jenis kegiatan ritual pertunjukan yang dilakukan oleh dua orang pesilat laki-laki untuk memperebutkan sebuah *seeng* yang menjadi simbol perempuan dalam upacara pernikahan di Desa Kutajaya, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi

Kontinuitas : Berasal dari kata continue, Kelanjutan, kesinambungan, (KBBI, 2002 : 591) kelanjutan dari pertunjukan *Parebut Seeng* yang sudah berubah fungsi.

Perubahan : (Keadaan) berubah atau peralihan, pertukaran (KBBI, 2002 : 1234) perubahan pertunjukan *Parebut Seeng* dari pertunjukan yang bersifat ritual atau akral menjadi seni pertunjukan bersifat presentasi estetis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti, menjadi pengamat sekaligus menjadi obyek atau bagian dari pertunjukan *Parebut Seeng* di Desa Kutajaya,

Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih otentik. Adapun jenis observasi yang peneliti lakukan adalah observasi berperan serta (*participant observer*). Dalam kegiatan ini peneliti mengamati dan mencatat berbagai peristiwa dan kejadian yang berhubungan dengan perubahan seni *Parebut Seeng* di Desa Kutajaya, tersebut. Melalui observasi ini peneliti mendapatkan data-data yang sangat mendukung dalam penulisan laporan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan kepada informan yang benar-benar mengerti kepada permasalahan yang sedang diungkap dan mengetahui banyak tentang perkembangan seni pertunjukan *Parebut Seeng* sampai saat ini, diantaranya mantan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sukabumi yaitu Djuanda, koreografer sekaligus seniman di Sukabumi Sugiarto. Adapun wawancara tidak terstruktur dilakukan kepada tokoh yang terlibat langsung dalam upacara tersebut sampai pada perkembangan saat ini, yakni Sutisman, juga dilakukan kepada tokoh masyarakat yaitu bapak Ahmad Djuarsah dan Permana. Hasil wawancara yang diperoleh adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan seni Pertunjukan *Parebut Seeng* baik dari sejarah, perubahan, sampai pertunjukan *Parebut seeng* pada saat ini. (Pedoman wawancara terlampir).

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini sangat diperlukan guna mendapat data, atau informasi dalam menganalisis secara tidak langsung bentuk penyajian seni pertunjukan *Parebut Seeng* dari yang berfungsi sebagai ritual sehingga menjadi presentasi estetis. Agar lebih mendukung kepada informasi dan data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan dokumentasi berupa rekaman, dan photo. Sehingga dimaksudkan untuk menghasilkan data-data yang valid, pada akhirnya penelitian yang dilakukan memperoleh hasil yang akurat.

4. Studi Literatur

Untuk menganalisis data-data hasil penelitian, peneliti perlu mencari beberapa literatur yang terkait dengan judul penelitian ini. Studi literatur yang akan peneliti lakukan antara lain: (1) mempelajari beberapa buku yang terkait dengan perubahan sosial, (2) mempelajari buku-buku tentang seni pertunjukan (3) mempelajari beberapa buku yang terkait dengan metodologi penelitian kualitatif. Serta berbagai sumber yang berhubungan fokus permasalahan yang peneliti angkat baik dari media cetak ataupun media elektronik

D. Teknik Pengolahan Data

Seluruh data yang berhasil peneliti kumpulkan akan diolah melalui:

1. Reduksi data,

Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan dari lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti agar mudah untuk melakukan analisis data lebih lanjut. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi perubahan serta kontinuitas seni *Parebut Seeng* di Desa Kutajaya

2. Display Data atau Penyajian Data,

Langkah selanjutnya setelah melakukan kegiatan reduksi terhadap seluruh data, adalah menyajikan data-data tersebut secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah tentang perubahan serta kontinuitas seni *Parebut Seeng* di desa Kutajaya. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data dan kemudian mengambil suatu kesimpulan terkait dengan tema penelitian ini.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data.

Menganalisis data dalam upaya mengambil suatu keputusan, merupakan intisari dari hasil penelitian. Sedangkan verifikasi data adalah suatu upaya untuk mempelajari kembali data-data yang sudah dikumpulkan dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini.

Kegiatan pengambilan kesimpulan di dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan gambaran secara pasti tentang masalah yang diteliti. Sedangkan kegiatan verifikasi data dilakukan agar hasil penelitian ini memiliki validitas yang tinggi. Oleh karena itu, kegiatan seperti tersebut di atas

sangat penting untuk dilakukan dalam kegiatan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif ini. Data penelitian, dalam hal ini data perubahan serta kontinuitas seni *Parebut Seeng* diverifikasi dan kemudian hasilnya menjadi bagian kesimpulan dari penelitian ini.

E. Lokasi Populasi dan Sampel

A). Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Desa Kutajaya, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, adapun yang menjadi pertimbangan peneliti dalam pemilihan lokasi adalah sebagai berikut:

1. Desa kutajaya merupakan tempat tumbuh dan berkembangnya seni *Parebut Seeng*
2. Desa kutajaya merupakan salah satu Desa yang mempertahankan kesenian *Parebut Seeng* hingga saat ini

B). populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kutajaya, yang memahami seni *Parebut Seeng*

C). sampel

Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, teknik ini digunakan apabila peneliti punya pertimbangan tertentu dalam menetapkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian (Sujana, 2001: 96). Dalam penelitian ini guna mendapatkan

data yang akurat dan valid peneliti memilih 5 orang nara sumber yang dijadikan sampel penelitian ini, adapun nara sumber tersebut adalah

1. Bapak Adin Sutisman sebagai pimpinan grup kesenian *Parebut Seeng* di Desa Kutajaya.
2. Bapak Drs. Djuanda sebagai eks. Kepala Dinas Pariwisata di Kabupaten Sukabumi, sekaligus pernah meneliti *Parebut Seeng* pada 1999.
3. Bapak Toto Sugiarto sebagai tokoh seni dan pengajar kesenian di Kabupaten Sukabumi.
4. Bapak Ahmad Djuarsah sebagai eks. Penilik kebudayaan di Kecamatan Cicurug.
5. Bapak Permana sebagai tokoh masyarakat di Desa Kutajaya.

F. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian merupakan dasar suatu tindakan dan usaha manusia dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, yang mana pada kegiatannya harus sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Hal ini bertujuan agar dapat dicapai peningkatan pengetahuan khususnya di bidang kesenian. Beberapa tahapan yang ditempuh dalam melakukan penelitian tersebut diantaranya:

A). Pra Pelaksanaan Penelitian

1. Observasi

Langkah pertama yang peneliti lakukan dalam menyelesaikan laporan penulisan Skripsi ini adalah observasi tempat, dalam artian

meninjau langsung lokasi penelitian yang diinginkan yakni, Desa Kutajaya, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi.

2. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah melakukan survei tempat untuk dijadikan objek penelitian, selanjutnya peneliti menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah penelitian.

3. Pembuatan Proposal

Setelah melalui seleksi judul dan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah menyusun proposal untuk penyusunan sidang proposal. Kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan langsung dengan pembimbing penelitian yang ditentukan oleh Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari.

4. Menyelesaikan Administrasi penelitian

Persiapan lain yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perjanjian, berupa:

- a. SK pengangkatan Pembimbing I dan Pembimbing II,
- b. Surat permohonan izin rektor UPI melalui proses dengan bagian Akademik UPI,
- c. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yakni Desa Kutajaya, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi.

d. Menentukan Instrumen Penelitian.

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Fungsi dari kedua instrumen ini adalah sebagai alat dalam pengumpulan data yang diperlukan.

5. Pelaksanaan Penelitian

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data peneliti dilakukan selama 6 bulan yakni dari bulan Maret sampai dengan Agustus. Hal ini meliputi kegiatan observasi, studi dokumentasi, studi literatur.

b. Konsultasi dengan Pembimbing

Proses bimbingan dilakukan peneliti dengan Pembimbing I dan Pembimbing II, dimulai dari persiapan awal penelitian sampai dengan akhir penelitian menjelang sidang skripsi.

c. Pengolahan Data

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi dan memperjelas data yang telah disusun menjadi sebuah tulisan sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid.

6. Penyusunan Laporan Penelitian

Dalam penyusunan laporan penelitian ini tersusun secara lengkap dan benar dari halaman judul, Bab I sampai dengan Bab V termasuk didalamnya lampiran-lampiran. Di dalam penyusunan laporan penelitian ini meliputi proses kegiatan.

a. Penyusunan Data

Penyusunan data atau informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilakukan agar penulisan laporan penelitian menjadi sistematis.

b. Pengetikan Data

Proses ini dilakukan setelah data tersusun dengan sistematis melalui proses bimbingan terlebih dahulu.

